



PRIMA NEWS

Lebih Sehat dengan Partisipasi Masyarakat



Program Kerjasama JICA dan Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan 2007-2010 dengan Target Kabupaten yaitu Barru, Wajo dan Bulukumba

Exchange Program 2008 PRIMA Kesehatan

Berbagi Pengalaman dalam Kebersamaan

Exchange Program ini merupakan program dari PRIMA Kesehatan yang difokuskan untuk anggota PHCI. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang kesehatan dasar dalam kegiatan-kegiatan PHCI dengan saling berbagi pengalaman dan ide-ide sesama anggota PHCI

Pada tanggal 14 November 2008, peserta program pertukaran PHCI Kabupaten Wajo berkunjung ke Kabupaten Barru. Jumlah peserta yang mengikuti program ini adalah 74 peserta yang terdiri dari Tim PHCI Tanasitolo = 49 orang, Tim PHCI Belawa = 19 orang, TIK = 1 orang, sekretaris = 1 orang dan Konsultan Lapangan Wajo= 4 orang. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini diterima secara resmi oleh Kepala Dinas Kesehatan Barru, drg.H. Zainal M. Hamid, M.Kes beserta anggota KIT dan Konsultan Lapangan Kabupaten Barru.

Pada hari kedua, tanggal 15 November 2008 para peserta berkumpul di Bola Soba'e untuk persiapan kunjungan ke lokasi kegiatan. Tim PRIMA Kesehatan Makassar terdiri dari Mr. Kiyofumi Tanaka, Ms. Saeko Hatta, Ricky Djodjobo, Sumarni Arianto, Noval Rahman dan Fatmawaty Nur. Kegiatan di Kabupaten Barru ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu Kegiatan Identifikasi Golongan darah di Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, kedua, Kegiatan Kunjungan ke MCK di Desa Pao-pao,

Kecamatan Tanete Rilau, dan yang ketiga adalah Kegiatan Penyuluhan Penyakit Tuberkulosis di Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau. Dalam kegiatan identifikasi golongan darah, tim PHCI bekerjasama dengan PMI Kabupaten Barru sebagai implementasinya dengan target 200 peserta. Tujuan kegiatan ini memberikan bantuan untuk masyarakat mengetahui golongan darahnya dan sebagai database golongan darah.

Peserta Exchange program dari Kabupaten Wajo sangat bersemangat dan aktif bertanya kepada tim PHCI Barru antara lain pertanyaan mengenai bagaimana mendorong partisipasi masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan PHCI. Jawaban yang diberikan tim PHCI Barru sangat menambah inspirasi dan masukan yang bermanfaat karena menurut tim PHCI Barru kegiatan-kegiatan PHCI merupakan kesadaran dan partisipasi dari masyarakat itu sendiri, jadi merekalah yang berperan aktif melaksanakan kegiatan PHCI untuk hidup sehat di lingkungannya.

Kunjungan selanjutnya, tanggal 21-22 November 2008, Kunjungan Tim PHCI Wajo ke Kabupaten Bulukumba. Tanggal 21 November 2008, diawali pertemuan dengan KIT Bulukumba dan Konsultan Lapangan serta Tim PRIMA Kesehatan yang membahas mengenai persiapan menuju PRIMA Kesehatan Mandiri dan persiapan untuk kunjungan keesok harinya. Tim dari PHCI Wajo baru tiba di Bulukumba pada sore hari dan disambut langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba, dr.Hj.Rusni Sufran, M.Kes. Tanggal 22 November 2008, Tim PHCI Wajo dibagi menjadi 2 kelompok kunjungan yaitu Kunjungan kegiatan pembuatan SPAL di Desa Pakubalaho dan Kunjungan kegiatan di Desa Bialo. Tim PRIMA Kesehatan Makassar terdiri dari Mr. Kiyofumi Tanaka, Ricky Djodjobo, Noval Rahman dan Fatmawaty Nur mengunjungi Desa Pakubalaho dengan kegiatan pembangunan SPAL. Desa Pakubalaho terletak di dataran tinggi Kecamatan Bonto Tiro dengan 260 rumah dan

bersambung ke hal.2



Daftar Isi

- Exchange Program 2008 PRIMA Kesehatan, Berbagi Pengalaman dalam Kebersamaan **1**
- Kunjungan Staf BAPPENAS ke Kabupaten Barru **3**
- Penyuluhan PHBS bagi Murid Sekolah Dasar **3**
- Komentar PRIMA tentang Exchange Program **4**
- Galeri Foto dan Info Sehat PRIMA **4**



"Exchange Program PRIMA Kesehatan ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, peningkatan kemampuan dan saling berbagi pengalaman sesama anggota PHCI dalam peningkatan kesehatan masyarakat."





Exchange Program 2008
PRIMA Kesehatan

Berbagi Pengalaman dalam Kebersamaan

sambungan dari hal.1

300 KK. Walaupun desa Pakubalaha merupakan desa termuda di Kecamatan Bonto Tiro, namun untuk kesehatan dan kebersihan lingkungan Desa Pakubalaha sangat baik dikarenakan partisipasi dan kerjasama masyarakat dengan tim PHCI sangat baik di desa ini. Kegiatan tim PHCI di Desa Pakubalaha antara lain Posyandu, Pembangunan SPAL dan PHBS. Dalam sesi diskusi kedua tim saling berbagi informasi mengenai tips dan trik untuk tim PHCI antara lain bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan masyarakat serta proses sosialisasinya. Jumlah peserta Exchange Program dari Kabupaten Wajo adalah 49 peserta yang terdiri dari tim PHCI Maniangpajo=22 orang, PHCI Gilireng=21 orang, TIK = 1 orang, Konsultan Lapangan Wajo=3 orang dan sekretaris = 1 orang.

Pada tanggal 23-24 November 2008, Tim Bulukumba berkunjung ke Kabupaten Barru. Tanggal 24 November 2008, rombongan disambut secara resmi di Gedung Bola Soba'e oleh KIT Barru dan dilanjutkan dengan sambutan dari Mr. Kiyofumi Tanaka, perkenalan oleh KIT Barru serta penjelasan singkat mengenai kunjungan ke lokasi kegiatan. Tim PRIMA Kesehatan-JICA Makassar terdiri dari Mr.Kiyofumi Tanaka, Mr. Shuhei Oguchi, Ricky Djodjobo, Noval Rahman dan Fatmawaty Nur. Jumlah peserta Exchange Program dari Kabupaten Bulukumba adalah 32 peserta yang terdiri dari tim PHCI Ujung Loe=13 orang, PHCI Bonto Bahari=8 orang, TIK = 5 orang, Staf Puskesmas=3 orang, Konsultan Lapangan Bulukumba=2 orang dan sekretaris = 1 orang. Kunjungan pertama ke Puskesmas Palakka, Kecamatan Barru untuk melihat aktifitas petugas pelayanan kesehatan dan sarana prasana Puskesmas, kemudian kunjungan dilanjutkan ke Desa Mattirowalie, Kecamatan Tanete Riaja, dengan kegiatan penampungan sumber mata air. Bak filterisasi sampai bak penampungan didanai oleh JICA dan dana swadaya, namun yang mengejutkan dana swadaya lebih besar dari dana bantuan JICA. Di desa ini antusias masyarakat terhadap program penyediaan air bersih dari PHCI ini sangat tinggi. Sebelumnya masyarakat sangat sulit untuk mendapatkan air bersih yaitu dengan cara tradisional mengangkat air dengan ember, setelah ada program ini, masyarakat dengan mudah mendapatkan air bersih dengan kualitas yang baik.

Selanjutnya, kunjungan Tim Barru ke Kabupaten Wajo tanggal 28-29 November 2008. Dengan jumlah peserta 78 orang yang terdiri dari PHCI Barru=22 orang, PHCI Tanete

Rilau=22 orang, PHCI Tanete Riaja=16 orang, KIT=1 orang, FC=3 orang, Sekretaris=1 orang, staf Puskesmas = 5 orang, Kader Posyandu= 1 orang, Promkes Dinkes = 1 orang, K3 Dinkes= 3, Kepala Desa = 1 orang dan Kepala Pustu= 1 orang. Tanggal 29 November 2008, tim disambut oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, dr. H. Abdul Azis M, M. Kes di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. Tim dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Kunjungan ke Posyandu Citra I di Desa Ujunge, Kecamatan Tanasitolo dengan kegiatan peninjauan kegiatan pemberian makanan tambahan untuk balita, Kunjungan Posyandu di Desa Nepo, Kecamatan Tanasitolo dan Kegiatan peninjauan sumur bor di Desa Wajo Riaja, Kecamatan Tanasitolo.

Tim PRIMA Kesehatan-JICA Makassar terdiri dari Mr.Kiyofumi Tanaka, Mr.Shuhei Oguchi, Ricky Djodjobo, Noval Rahman dan Fatmawaty Nur berkesempatan mengunjungi Desa Ujunge. Antara tim PHCI Kabupaten Barru dan PHCI Kabupaten Wajo saling berdiskusi dan tanya jawab mengenai pembangunan Posyandu Citra I, Jamban Keluarga, Sumur bor dan PHBS serta masalah banjir yang sering terjadi di desa Ujunge. Tentang Posyandu Citra I di desa Ujunge ini, pembangunan fisiknya didanai oleh dana ADD dan kegiatan-kegiatannya di Posyandu didanai oleh PRIMA Kesehatan. Kemudian di desa Nepo, Posyandunya merupakan Posyandu terbaik di Kabupaten Wajo dikarenakan pengadopsian model dan sosialisasi tentang fungsi Posyandu yang baik. Kerjasama tim PHCI dan masyarakat di desa Nepo sangat aktif, sangat solid dan saling bergotong royong dalam peningkatan kesehatan.

Setelah kunjungan, pada kesempatan yang sama Ir. H. Andi Idris Syukur, M.S selaku Pejabat Bupati Sementara Kabupaten Wajo yang juga Kepala Dinas Kehutanan Sulsel, mengundang tim PRIMA Kesehatan-JICA dan tim PHCI Kabupaten Barru untuk bersilaturahmi ke rumah jabatan Bupati. Dalam *sharing* pengalaman *exchange program* sekaligus penutupan ini, tim PHCI Kabupaten Barru menyarankan untuk kedepannya program PHCI dan program ADD terus berkesinambungan dan untuk kegiatan PHBS dapat dikembangkan lebih jauh lagi serta kerjasama yang baik antara Tim PHCI dan masyarakat terus dipertahankan seperti di desa Nepo yang mana antara tim PHCI dan masyarakat sangat aktif dan solid dalam peningkatan kesehatan.

Kegiatan terakhir *exchange program* pada tanggal 1 Desember 2008, Tim

Kabupaten Bulukumba ke Kabupaten Wajo. Jumlah peserta yang hadir adalah 47 orang yang terdiri dari PHCI Gantarang=21 orang, PHCI Bontotiro=13 orang, Staf Puskesmas = 4 orang, TIK=3 orang, FC=4 orang, sekretaris=1 orang dan staf desa=1 orang. Sementara dari Tim PRIMA Kesehatan-JICA Makassar dihadiri Mr. Kiyofumi Tanaka, Mr. Shuhei Oguchi, Ricky Djodjobo, Noval Rahman dan Fatmawaty Nur, sedangkan dari JICA-MFO turut hadir Mr. Toshimichi Aoki dan Ms. Kayo Sakaguchi. Kunjungan tim Kabupaten Bulukumba disambut secara resmi di Kantor Dinas Kesehatan Wajo oleh anggota KIT. Dalam sambutan pembukaan dari JICA-MFO, Mr. Toshimichi Aoki mengharapkan peningkatan kegiatan PHCI dengan berpartisipasi dengan aktif dalam program pertukaran ini.

Dimulai dengan kunjungan di Kantor Kelurahan Dualimpoe, Kecamatan Maniangpajo. Presentasi dari Ketua PHCI Kelurahan Dualimpoe, Bpk. Tambo, memperkenalkan anggota PHCI-nya serta menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pembuatan jamban keluarga, Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dan kegiatan dasa wisma percontohan. Selanjutnya rombongan berkunjung ke lingkungan Buloe sebagai kegiatan dasa wisma percontohan, yang mana lingkungannya terlihat bersih dan tertata rapi, hal yang menarik juga sebagian masyarakatnya sebagai penenun sutra khas sengkang. Setelah itu kunjungan ke desa Kalola dengan kegiatan pembuatan sumur bor, kegiatan PHCI ini sangat dirasakan sekali bagi masyarakat desa Kalola, yang mana tadinya sangat sulit untuk mendapatkan air bersih, sekarang dengan adanya sumur bor, masyarakat dengan mudah mendapatkan sumber air bersih di rumahnya masing-masing. Peran swadaya masyarakat sangat terlihat dalam kegiatan ini, dana swadaya lebih besar dari dana PHCInya. Sebenarnya proses inilah yang difokuskan dalam suatu program yaitu terjadinya suatu kesamaan pola pikir dari masyarakat dalam kebersamaan untuk berperilaku bersih dan sehat. Dalam acara penutupan, Mr. Aoki sangat terkesan dalam kunjungan ini, beliau mengharapkan kerjasama satu sama lain antara masyarakat dengan pemerintah untuk keberlanjutan program ini dan saling berbagi informasi dan ide-ide.

oleh : Noval Rahman YP
Staf PRIMA Kesehatan- JICA

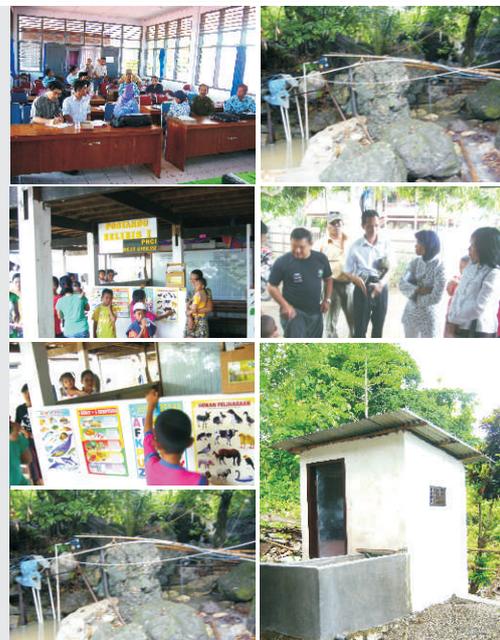
Kunjungan Staf BAPPENAS ke Kabupaten Barru



Pada tanggal 10 November 2008, Staf Direktorat Pendanaan Luar Negeri Bilateral - BAPPENAS, Ibu Deti Kusmalawati berkunjung ke Kabupaten Barru bersama Tim PRIMA Kesehatan yaitu Mr. Kiyofumi Tanaka, Ricky Djojoko, Konsultan Lapangan, Tim PRIMA Pendidikan antara lain Mr. Norimichi Toyomane, Endriyani Widyastuti, Ashary Nurdin, anggota KIT, serta hadir juga, Mr. Kazuhisa Matsui (JICA Expert Bappedda Sulsel) dan Ibu Ida (JICA-MFO). Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengamati kegiatan-kegiatan PRIMA Kesehatan dan PRIMA Pendidikan sebagai kerjasama teknis JICA dengan Pemerintah Sulawesi Selatan.

Kegiatan kunjungan tersebut antara lain pertemuan dengan Bappedda Kabupaten Barru dan Tim Implementasi Kabupaten, Pengamatan kegiatan PRIMA Pendidikan dan Kunjungan ke lokasi program PRIMA Kesehatan. Dalam pertemuan Kepala Bappedda Kabupaten Barru, Drs. H.A. Mallinkaan Pieter dan Staf Bappedda Kabupaten Barru Ir. Nasruddin menegaskan peranan penting Bappedda sebagai koordinator dalam kedua program tersebut. Dari segi pandang perencanaan, mekanisme peningkatan kedua program tersebut sejalan dengan strategi yang diterapkan setiap kabupaten untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu peranan KIT dalam memfasilitasi keseluruhan langkah-langkah kegiatan sangatlah penting.

Kunjungan ke lokasi kegiatan-kegiatan Tim PHCI PRIMA Kesehatan antara lain dengan pembangunan jamban keluarga di Desa Sepe'e, Kunjungan Posyandu di Desa Garessi, Rehabilitasi Fasilitas Sumber Air di Desa Libureng dan Kegiatan Jamban Keluarga di Desa Corowalie. Dalam kunjungan tersebut Ibu Deti Kusmalawati sangat terkesan dengan program PRIMA Kesehatan,



beliau tidak pernah sebelumnya melihat partisipasi masyarakat yang sangat aktif dan jelas dalam kegiatan program PRIMA Kesehatan dan proporsi dana swadaya dari masyarakat lebih besar dari pada dana dari program. Beliau juga sangat terkesan melihat kegiatan-kegiatan PRIMA Kesehatan yang dalam skala kecil namun sangat berarti sekali bagi masyarakat.

oleh : Mr. Kiyofumi Tanaka

Wakil Ketua PRIMA Kesehatan-JICA



Penyuluhan PHBS bagi Murid Sekolah Dasar

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

"perilaku hidup bersih dan sehat, meliputi; cuci tangan sebelum makan, gosok gigi yang teratur, buang air besar di WC, minum air yang sudah dimasak, dan membuang sampah pada tempatnya"



Desa Lalabata,
Kecamatan Tanete Rilau,
Kabupaten Barru

PHCI Desa Lalabata melaksanakan kegiatan penyuluhan PHBS bagi anak Sekolah Dasar untuk semua tingkatan SD yang berada di desa tersebut. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pendidikan kesehatan secara dini bagi anak sehingga perilaku sehat sejak awal dapat ditanamkan dan pada akhirnya akan menjadi kebiasaan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2008 di 7 SD yang ada di Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Dalam kegiatan tersebut, PHCI bekerjasama dengan pihak sekolah dan pihak Puskesmas. Pihak sekolah berperan dalam menyiapkan murid dan tempat pelaksanaan penyuluhan sedangkan pihak Puskesmas berperan untuk menjadi narasumber penyuluhan.

Setiap anak sekolah yang menjadi peserta penyuluhan mendapatkan bahan dan

material penyuluhan seperti brosur PHBS yang sudah dirancang secara sederhana oleh pengurus PHCI, sikat gigi beserta odol, sabun untuk cuci tangan, dan perlengkapan menulis berupa buku dan pulpen. Pengadaan bahan dan material tersebut berasal dari pendanaan bantuan PRIMA Kesehatan-JICA dan swadaya sekolah atau masyarakat.

Setiap pelaksanaan penyuluhan di sekolah, narasumber dari Puskesmas Pekkae (Bapak Idris, SKM) memberikan informasi tentang kebiasaan-kebiasaan sehari-hari yang mencerminkan perilaku bersih dan sehat, meliputi; cuci tangan sebelum makan, gosok gigi yang teratur, buang air besar di WC, minum air yang sudah dimasak, dan membuang sampah pada tempatnya. Dalam memberikan penyuluhan, narasumber menggunakan media poster untuk memudahkan murid dalam menerima dan memahami apa yang disampaikan. Selain

metode penggunaan alat bantu media tersebut, narasumber juga meminta kepada seluruh peserta murid SD untuk melakukan praktek gosok gigi yang benar dan memenuhi syarat kesehatan. Praktek ini dipimpin oleh narasumber yang dibantu oleh guru-guru sekolah dan beberapa pengurus PHCI.

Penyuluhan seperti ini ternyata tidak hanya berdampak pada murid, akan tetapi lebih luas memberikan pengaruh kepada pihak sekolah untuk mengaktifkan kembali UKS yang selama ini kurang berjalan dengan baik. Keaktifan UKS ini menjadi sangat mungkin karena pihak Puskesmas yang menjadi salah satu pembina UKS dilibatkan dalam kegiatan sehingga dapat terdorong untuk mengoptimalkan peran Puskesmas pada program pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah.

oleh : Arlin Adam

Konsultan Lapangan PRIMA Kesehatan -JICA
Kabupaten Barru

tentang Exchange Program



H. Abdurrosyid, S.Pd. Ketua Tim PHCI Baru Tancung, Kecamatan Maniangpajo, Wajo
 "PHCI sangat memberikan kontribusi untuk masyarakat sekitar, dengan bentuk pelaksanaan kegiatan sistem bottom-up. Dengan program PRIMA Kesehatan, masyarakat merasa senang & nyaman dengan unsur-unsur yang dapat meningkatkan kesehatan dasar seperti halnya mereka telah memiliki jamban keluarga. Dalam exchange program ini Tim PHCI dengan masyarakat sungguh-sungguh memberikan partisipasi dalam peningkatan kesehatan. Untuk ke depannya agar pihak JICA melanjutkan program PRIMA Kesehatan dengan model yang baik ini."



dr. H. Gusaidi, Ketua Tim PHCI Kecamatan Maniangpajo, Wajo
 "Pada exchange program ini Tim dari Kabupaten Bulukumba sangat baik dalam proses penyambutan. Pemaparan tentang Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) memungkinkan untuk diterapkan di Kecamatan Maniangpajo untuk rencana pada program PHCI sesi ke-2. Untuk ke depannya Program-program kegiatan PHCI dapat terlaksana dengan baik."



A. Parawansyah, SKM, Sekretaris PHCI Kecamatan Ujung Loe, Bulukumba
 "Kita dapat saling bertukar informasi dan saling mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan tim PHCI dalam exchange program ini. Partisipasi masyarakat yang baik dengan kerjasama tim PHCI, tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat sangat dirasakan pada program PRIMA Kesehatan ini. Untuk lokasi exchange program ke depannya diharapkan melihat kesamaan kondisi geografis lokasi yang akan dikunjungi."



A. Mattalatta, SE. Camat Bonto Bahari, Bulukumba

Hubungan yang baik sesama masyarakat dalam kegiatan exchange program ini, Masyarakat mengetahui tentang kesehatan dasar dengan program PRIMA Kesehatan. Untuk ke depannya adalah membenahi apa-apa yang baik kita terapkan dari segi positif kegiatan exchange program ini



M. Arif, S.Ag. Ketua PHCI Kecamatan Tanete Riaja, Barru

" Baik dari Barru dan Wajo memiliki kondisi geografis yang agak sama dengan medan dan tempat antara laut dan danau. Untuk ke depannya usulan-usulan tentang masalah kesehatan benar-benar terpadu."



H. Pasanai, Kepala Puskesmas Ujung Loe, Bulukumba

" Secara keseluruhan kegiatan exchange program dan kegiatan PHCI ini berjalan baik, khususnya di tingkat desa. Sejalan dengan program, melihat keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan Pemerintahan Daerah. Untuk ke depannya PHCI aktif untuk menunjang kegiatan-kegiatan Kesehatan di Puskesmas."



M. Said Fatma, Ketua PHCI Kecamatan Gantarang, Bulukumba

" Saya sangat terkesan dengan kegiatan tim PHCI, misalnya kegiatan sumur bor yang sangat membantu masyarakat memperoleh air bersih dan juga motivasi masyarakat untuk swadaya sangat tinggi, kegiatan dasa wisma memberikan motivasi kepada masyarakat bagaimana masa depan kesehatan lingkungan tersebut untuk hidup bersih sehat aman dan nyaman. Penerapan kegiatan dapat dipraktekkan di lapangan serta Kerjasama Pemda, tokoh masyarakat, masyarakat itu sendiri dengan tim penggerak dapat langgeng."

galeri foto

1 Peresmian Posyandu di Desa Assorajang, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo 16 Oktober 2008



2 Rehabilitasi Posyandu Sejahtera Lingkungan Kalerasang Kelurahan Ekatiro, Kecamatan Bonto Tiro, Bulukumba 18 Oktober 2008



3 Exchange Program

Barru, 14-15 Nov '08
 Bulukumba, 21-22 Nov '08
 Barru, 23-24 Nov '08
 Wajo, 28-29 Nov '08



4 Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Kecamatan Gantarang, Bulukumba
 13-14, 21, 24 Oktober 2008



5 Pelatihan Kader PHBS

Kecamatan Bonto Tiro, Kabupaten Bulukumba
 18-19 Oktober 2008



Ispa infeksi saluran pernafasan akut



ISPA merupakan singkatan dari infeksi saluran pernafasan akut, istilah ini diadaptasi dari istilah dalam bahasa Inggris Acute Respiratory Infections (ARI)

<<< info sehat prima : ispa

Tanda dan gejala
 Yang termasuk gejala dari ISPA adalah badan pegal pegal (myalgia), beringsus (rhinorrhea), batuk, sakit kepala, sakit pada tengorokan.
Penyebab terjadinya ISPA adalah virus, bakteri dan jamur. Kebanyakan adalah virus. Diagnosis yang termasuk dalam keadaan ini adalah, rhinitis, sinusitis, faringitis, tonsilitis dan laryngitis.

Terapi
 Terapi yg diberikan pada penyakit ini biasanya pemberian antibiotik walaupun kebanyakan ISPA disebabkan oleh virus yang dapat sembuh dengan sendirinya tanpa pemberian obat-obatan terapeutik, pemberian antibiotik dapat mempercepat penyembuhan penyakit ini dibandingkan hanya pemberian obat-obatan symptomatic, selain itu dengan pemberian antibiotik dapat mencegah terjadinya infeksi lanjutan dari bakterial, pemberian, pemilihan antibiotik pada penyakit ini harus diperhatikan dengan baik agar tidak terjadi resistensi kuman/bakterial di kemudian hari. Namun pada penyakit ISPA yg sudah berlanjut dengan gejala dahak dan ingus yg sudah menjadi hijau, pemberian antibiotik merupakan keharusan karena dengan gejala tersebut membuktikan sudah ada bakteri yg terlibat.

Sumber: dikutip dari berbagai sumber

Ralat:
 Redaksi mohon maaf atas kesalahan cetak pada edisi 7, dengan kurangnya keterangan foto pada kolom "Komentar PRIMA"

seharusnya >>>
H.M. Siddiq, BA
 Bendahara PHCI Garessi Kecamatan Tanete Riatau, Kabupaten Barru

Salam dari PRIMA News

Redaksi PRIMA News menerima masukan artikel, berita dan komentar dari berbagai pihak sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan demi kemajuan program ini. Staf Redaksi berhak mengedit, menambahkan dan mengurangi isi artikel yang telah dikirim/diterima tanpa mengurangi substansi isi untuk kesesuaian tata letak. Terimakasih.

PRIMA News :
 Kantor Dinas Kesehatan
 Propinsi Sulawesi Selatan Lt.2
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11
 Telp. 0411-589 473 / Fax : 0411-589 273
 contact person : Noval Rahman email : noval_rahman@yahoo.com